

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dan pembahasan penelitian yang diuraikan sebelumnya, maka penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) di Indonesia termasuk kedalam industri yang padat tenaga kerja (*labor intensive*). Hal tersebut tampak dari penggunaan input tenaga kerja dan modal dalam proses produksinya. Hal ini sesuai dengan dugaan semula karena industri tekstil dan produk tekstil ini tidak menggunakan teknologi yang cukup maju.
2. Sifat proses produksi yang padat tenaga kerja pada industri TPT dengan keterampilan yang relatif rendah, menjadikan substitusi antara faktor produksi tenaga kerja dan modal relatif tidak mudah dilakukan (*inelastis*).
3. Skala pengembalian hasil dari industri TPT di Indonesia pada penelitian ini berada dalam kondisi skala pengembalian hasil yang meningkat (*Increasing Return to Scale*).
4. Industri Tekstil dan Produk Tekstil di Indonesia pada periode penelitian ini menunjukkan hasil yang belum mencapai efisiensi teknisnya. Hal ini dapat dilihat dari elastisitas produksi yang berada pada tahap yang belum mencapai efisiensi yang optimum.

5.2. Saran

1. Sudah jelas bahwa peran tenaga kerja disektor industri TPT ini sangat penting namun hal itu tentunya tidak hanya dilihat dengan kuantitas saja, kualitas tenaga kerjanya pun perlu ditingkatkan juga. Peningkatan kualitas sumberdaya ini dapat dilakukan melalui program pendidikan dan latihan baik secara formal maupun non formal. Peningkatan secara formal dapat dilakukan dengan seperti penyeteraan pendidikan tenaga kerja, kelanjutan studi yang lebih tinggi (misal : dari SMA menjadi Sarjana dan selanjutnya) serta pendidikan non formal melalui seminar, pelatihan, diklat, dan lain sebagainya.
2. Dilihat dari intensitas tenaga kerja yang tinggi maka penambahan output di masa mendatang dapat dilakukan dengan penggunaan tenaga kerja yang lebih banyak dan modal yang lebih besar. Industri yang padat tenaga kerja akan dapat membawa pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran di Indonesia yang berpenduduk sangat besar.
3. Skala pengembalian hasil pada industri ini menunjukkan skala pengembalian hasil yang meningkat Kondisi ini memungkinkan adanya pengembangan produksi karena peningkatan input secara bersamaan akan meningkatkan jumlah output produksi. Oleh karena itu faktor produksi tenaga kerja dan modal sebaiknya ditambah sehingga mendorong alokasi produksi yang lebih optimal.

4. Selain perbaikan kualitas tenaga kerja di sektor industri TPT ini, juga diperlukan langkah-langkah efisiensi dalam manajemen produksi dan pemasaran. Selain itu pemerintah juga harus menjamin kelancaran bahan baku produksi di industri ini.

